

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Dahulu kala pangeran sentot alibasyah merupakan pemimpin yang memegang kendali pasukan pelopor. Pengeran sentot alibasyah dapat berhasil memenangkan petang diponegoro. Ia dipercaya untuk memegang komando sebanyak 250 orang pasukan pelopor atau pasukan pinilih. Sri sultan hamengkubuwono adalah cicitnya yang pertama. Dengan kegagahan dan kehebatannya diakui oleh belanda dalam strategi perangnya. Ia wafat di usia 48 tahun dalam keadaan pembuangnya oleh Belanda di Bengkulu.

Pada cagar budaya makam sentot alibasyah terdapat bentuk geometri yaitu :

1. Kubus kada bagian bawah atap yang dibatasi pagar terdapat bentuk kubus. Bangun memiliki sisi yang sama panjang dan sudut yang sama besar.
2. Pada bagian atap terdapat bentuk balok. Bangunan yang memiliki ukuran panjang, lebar dan tinggi. Bagian atap yang berwarna putih dan besa sehingga memiliki volume balok yang besar.
3. Pada bagian pagar yang merupakan tiang tulisan di paling depan terdapat dua limas segiempat dan balok diatas tiang pagar yang

berhadapan sama besar.

4. Pada bagian batu nisan makam Sentot Alibasyah terdapat bentuk prisma segitiga yang berbentuk dari atas batu nisan ke arah bawah.
5. Pada bagian tiang atap makam terdapat bentuk tabung tang tinggi. Dengan 10 tabung yang ada diselah kiri, kanan, depan dan belakang. Konsep matematika yaitu hitungan volume dan luas permukaan pada setiap bangunan mulai dari kubus, balok, limas segiempat, prisma segitiga dan tabung .

B. Saran

1. Bagi pendidik, diharapkan dapat menjadi bacaan yang memberikan wawasan kepada guru agar dapat mengetahui entomatematika yang ada pada cagar budaya makam sentot alibasyah.
2. Bagi sekolah, khususnya kepala sekolah umumnya guru mata pelajaran.
3. Bagi siswa, diharapkan tetap memiliki semangat dalam belajar matematika di sekolah dan dimana saja, sehingga memiliki kemampuan yang baik pada mata pelajaran matematika.